

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN REKOMENDASI**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan mengenai implementasi program tahfidz Quran melalui layanan pendidikan masyarakat di Baitul Quran Daarut Tauhiid, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penyelenggaraan program tahfidz Quran sebagai layanan pendidikan nonformal di Baitul Quran Daarut Tauhiid telah menerapkan prinsip pendidikan nonformal, yaitu asas-asas pendidikan nonformal dan penerapan komponen sistem pendidikan nonformal. Dalam asas pendidikan nonformal, Baitul Quran menerapkan asas inovasi, asas penentuan dan perumusan tujuan, dan asas perencanaan dan pengembangan program. Selain itu, dalam penyelenggaraannya, Baitul Quran juga menerapkan komponen-komponen sistem pendidikan nonformal, yaitu dibuktikan dengan adanya masukan mentah, masukan lingkungan, masukan sarana, masukan lain, proses, *output*, dan juga *outcome*.
2. Proses pembelajaran tahfidz Quran di Baitul Quran Daarut Tauhiid menerapkan perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran. Perencanaan pembelajaran dilakukan dengan identifikasi kebutuhan belajar santri dan mempersiapkan serta merancang kebutuhan tersebut, selanjutnya pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan dengan kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup, yang terakhir yaitu untuk evaluasi pembelajaran Baitul Quran melakukan evaluasi produk dan evaluasi proses dalam proses pembelajarannya.
3. Dampak program tahfidz Quran terhadap kemandirian santri, dapat disimpulkan bahwa para santri merasakan adanya perubahan kemandirian emosional, kemandirian tingkah laku, dan kemandirian nilai-nilai yang dirasakan oleh santri. Dalam kemandirian emosional santri yang menjadi sumber penelitian mengaku bahwa lebih dapat mengontrol emosinya ketika menghadapi masalah, serta tidak lagi bergantung kepada orang tua dalam menyelesaikan masalahnya. Kemudian santri juga merasakan

adanya perubahan terhadap tingkah lakunya, seperti dapat bertanggung jawab pada keputusan yang diambilnya. Selanjutnya dalam kemandirian nilai-nilai, santri lebih bisa menghargai dan mengerti orang lain yang berbeda pandangan atau berbeda kebiasaan. Hal tersebut juga tidak lepas dari upaya yang dilakukan oleh Baitul Quran, yaitu dengan menerapkan pembiasaan-pembiasaan ibadah harian serta memberikan waktu untuk santri dapat melaksanakan pembelajaran mandiri atau tanpa pendampingan pendidik.

## **5.2 Rekomendasi**

Berdasarkan temuan penelitian dan pembahasan, terdapat beberapa rekomendasi yang ditunjukkan untuk Pengelola, pendidik Baitul Quran dan juga penelitian selanjutnya, yaitu sebagai berikut.

### **1. Bagi Pengelola Baitul Quran Daarut Tauhiid**

Dari hasil penelitian, peneliti memberikan beberapa rekomendasi kepada pengelola Baitul Quran Daarut Tauhiid Bandung:

- a. Meningkatkan manajemen pelaksanaan program tahfidz Quran, seperti mempersingkat jalur birokrasi dengan Yayasan Daarut Tauhiid
- b. Meningkatkan fasilitas sarana dan prasarana dalam proses pembelajaran tahfidz Quran, seperti tersedianya asrama yang sesuai dengan kapasitas santri yang mengikuti program tahfidz Quran
- c. Memberikan fasilitas alat komunikasi yang memadai bagi santri yang mengikuti program pendidikan kesetaraan bekerja sama dengan PKBM Daarut Tauhiid
- d. Mengembangkan kerja sama dengan lembaga masyarakat lainnya, diluar lembaga dalam naungan Yayasan Daarut Tauhiid, seperti lembaga pemerintahan

### **2. Bagi Pendidik Baitul Quran Daarut Tauhiid**

- a. Meningkatkan media pembelajaran bagi santri, agar proses pembelajaran santri menjadi semakin mudah
- b. Memberikan perhatian khusus bagi santri-santri yang memiliki masalah pembelajaran, agar tidak ada santri yang tertinggal materi pembelajaran

### **3. Bagi Penelitian Selanjutnya**

Dewi Nopiyani, 2022

*IMPLEMENTASI PROGRAM TAHFIDZ QURAN MELALUI LAYANAN PENDIDIKAN MASYARAKAT DI BAITUL QURAN DAARUT TAUHIID BANDUNG*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Hasil penelitian ini dapat dijadikan masukan dan referensi bagi penelitian selanjutnya mengenai penyelenggaraan program tahfidz Quran sebagai layanan pendidikan masyarakat. Diharapkan penelitian selanjutnya dapat melengkapi kekurangan dari penelitian ini, seperti meneliti tentang hambatan dalam penerapan asas dan komponen sistem pendidikan nonformal pada lembaga pendidikan Al-Quran.

